

***The Effect Of The Reciprocal Tajar Learning Model On The Ability To Write News Texts Of Grade XI Students Of Mariana Catholic Private Senior High School Medan***

**Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* Terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan**

**Kartina Siagian<sup>1</sup>, Harlen Simajuntak<sup>2</sup>, Pontas Jamaluddin Sitorus<sup>3</sup>**

Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen, Medan, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: <sup>1</sup>[kartina.siagian@student.uhn.ac.id](mailto:kartina.siagian@student.uhn.ac.id), <sup>2</sup>[harlen.simanjuntak@uhn.ac.id](mailto:harlen.simanjuntak@uhn.ac.id), <sup>3</sup>[pontassitorus@uhn.ac.id](mailto:pontassitorus@uhn.ac.id)

\*Corresponding Author

---

Received : 22 Maret 2026, Revised : 15 April 2026, Accepted : 1 Mei 2026

---

**ABSTRACT**

*This study aims to determine the effect of the Reciprocal Teaching learning model on the news text writing ability of eleventh-grade students at SMA Swasta Katolik Mariana Medan. This research is a quantitative study using an experimental method. The research design used in this study is the One Group Pretest–Posttest Design. The population of this study consisted of all eleventh-grade students of SMA Swasta Katolik Mariana Medan. The sample of this study consisted of 30 students. The research instrument used was a news text writing test. The data analysis techniques used were the normality test, homogeneity test, and hypothesis test. The study was conducted in two stages, namely pretest and posttest. The average score of students in the pretest was 60,16, while the average score in the posttest was 70,43. The hypothesis testing in this study was conducted using the t-test at a significance level of  $\alpha = 0.05$ . Based on the calculation results, it was obtained that  $t_{count} = 7,218$  and  $t_{table} = 1.671$ . Since  $t_{count} > t_{table}$  ( $7,218 > 1.671$ ),  $H_0$  is rejected and  $H_a$  is accepted. Therefore, it can be concluded that the Reciprocal Teaching learning model has an effect on the news text writing ability of eleventh-grade students at SMA Swasta Katolik Mariana Medan.*

**Keywords:** *Reciprocal Teaching Learning Model, Writing Ability, News Text.*

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah tes menulis teks berita. Teknik analisis data yang digunakan adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis. Penelitian ini dilakukan melalui dua tahap yaitu *pretest* dan *posttest*. Nilai rata-rata siswa pada *pretest* adalah 60,16, sedangkan nilai rata-rata pada *posttest* adalah 77,43. Perhitungan hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji t pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $t_{hitung} = 7,218$  dan  $t_{tabel} = 1,671$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $7,218 > 1,671$ ) maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan.

**Kata kunci:** Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching*, Kemampuan Menulis, Teks Berita.

## 1. Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena melalui pendidikan seseorang dapat belajar berpikir, bersikap, dan bertindak secara lebih baik.

Pendidikan tidak hanya sekadar memberi pengetahuan, tetapi juga membentuk karakter, kepribadian, dan kemampuan berpikir kritis. Dengan pendidikan yang baik, siswa diharapkan mampu menghadapi perubahan zaman dan menjadi individu yang bermanfaat bagi masyarakat. Menurut Simaremare et al. (2024), pendidikan adalah ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa dari guru, sehingga siswa dapat mengembangkan bakat, kemampuan, dan pola pikir melalui pengajaran serta latihan yang mendidik. Selain itu, pendidikan berperan penting dalam membentuk pemikiran dan tindakan masyarakat untuk membangun bangsa yang lebih maju (Simanjuntak et al., 2022).

Salah satu bagian penting dari pendidikan di sekolah adalah pembelajaran Bahasa Indonesia. Bahasa tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai sarana berpikir dan mengekspresikan gagasan. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diarahkan untuk menguasai empat keterampilan utama, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dari keempat keterampilan ini, menulis sering menjadi yang paling sulit karena menulis membutuhkan pemikiran yang teratur, pemahaman kaidah bahasa, dan kemampuan menyusun ide secara logis (Simanjuntak et al., 2023).

Menulis pada jenjang SMA memiliki peran krusial karena selain mengasah kemampuan merangkai kalimat, aktivitas menulis juga mengembangkan berpikir kritis serta analisis informasi. Di kelas XI, salah satu teks yang dipelajari adalah teks berita, yang mengharuskan siswa menyampaikan data secara faktual, terbaru, dan memenuhi elemen 5W + 1H. Namun demikian, banyak pelajar kesulitan memilih topik, mengelaborasi gagasan, dan menulis dengan bahasa yang sesuai serta tata ejaan dan tanda baca yang benar. Lebih lagi, seringkali mereka belum dapat mengatur informasi secara terstruktur dan logis, sehingga konten berita menjadi kurang jelas dan menarik. Situasi ini menandakan bahwa kemampuan menulis teks berita siswa masih harus ditingkatkan lewat metode pembelajaran yang lebih efektif serta partisipasi aktif siswa.

Berdasarkan pengamatan di SMA Swasta Katolik Mariana Medan, keterampilan menulis berita siswa kelas XI masih tergolong rendah. Banyak siswa kurang tertarik dan menganggap menulis sebagai kegiatan yang sulit dan membosankan. Saat diberi tugas, mereka cenderung menyalin teks contoh daripada mengembangkan ide sendiri, sehingga tulisan kurang menarik dan belum sesuai dengan struktur teks berita. Selain itu, kemampuan menganalisis informasi juga masih lemah karena siswa belum terbiasa memilah fakta sebelum menulis. Metode pembelajaran yang masih berpusat pada guru membuat siswa pasif dan kurang termotivasi. Hal ini terlihat dari hasil belajar, di mana dari 30 siswa, 20 siswa (68,75%) memperoleh nilai di bawah KKM 75, sedangkan 10 siswa (31,25%) mencapai KKM, dengan nilai rata-rata kelas 75 yang menunjukkan kemampuan belum merata.

Rendahnya kemampuan menulis tidak hanya disebabkan oleh siswa, tetapi juga berkaitan dengan model pembelajaran yang diterapkan. Pembelajaran yang efektif harus melibatkan siswa secara aktif sehingga mereka mampu berpikir kritis, bertanya, dan menemukan pemahaman sendiri. Guru tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga berperan sebagai fasilitator yang membantu siswa berpikir, bertanya, dan menemukan pemahaman secara mandiri (Az-Zahra & Faelasup, 2025). Guru yang mampu menjadi fasilitator dan memberi motivasi akan membuat siswa lebih semangat, percaya diri, dan kreatif dalam kegiatan menulis (Safitri & Dafit, 2021).

Untuk mengatasi masalah tersebut, diperlukan model pembelajaran yang dapat membuat siswa lebih aktif, tertarik, dan fokus selama proses belajar. Salah satu model yang dapat diterapkan adalah *Reciprocal Teaching*, di mana siswa diberi kesempatan untuk berdiskusi, bertanya, mengklarifikasi, dan menyimpulkan materi. Menurut Hendrisman & Yanis (2022), penggunaan *model Reciprocal Teaching* dapat meningkatkan kemampuan menulis siswa karena siswa lebih mudah menyusun ide, memahami materi, dan menulis secara jelas dan sistematis.

Melalui metode pembelajaran yang tepat, siswa tidak hanya mampu menulis dengan baik, tetapi juga mengembangkan kemampuan berpikir kritis, analisis, dan kreativitas dalam

menyusun teks berita. Kegiatan tanya jawab dan diskusi membantu siswa membangun pengetahuan serta meningkatkan kepercayaan diri. Selain itu, siswa menjadi lebih aktif dalam memahami isi informasi dan mampu mengolahnya menjadi tulisan yang runtut dan jelas. Oleh karena itu, model *Reciprocal Teaching* diharapkan dapat mendukung peningkatan keterampilan menulis teks berita sesuai dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia.

## 2. Metodologi

Penelitian ini dirancang untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *Reciprocal Teaching* dapat memengaruhi kemampuan siswa dalam menulis teks berita. Sebelum menguraikan secara detail tipe dan rancangan penelitiannya, harus dipahami bahwa tujuan penelitian ini adalah mengkaji hubungan kausal antara penerapan model pembelajaran dan pencapaian belajar siswa, sehingga pendekatan, metode, serta desain penelitian dipilih selaras dengan tujuan tersebut.

Metode penelitian kuantitatif merupakan pendekatan yang didasarkan pada pemikiran positivisme, dipakai untuk menyelidiki sebuah populasi atau kelompok yang spesifik, mengumpulkan informasi dengan alat penelitian, dan menganalisa data secara kuantitatif atau statistik dengan maksud untuk menguji hipotesis yang sudah ditentukan.

## 3. Literature Review

Menurut Elsi Sirampun et al (2024:9) “Model Pembelajaran merupakan fondasi yang penting dalam memahami prinsip-prinsip yang mendasari pendekatan pengajaran yang efektif”. Selain itu “model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang menjelaskan prosedur sistematis untuk merancang pengalaman belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai secara efektif” (Arifin et al., 2024). Sedangkan, menurut Joyce dan Weil (dalam Simanjutak., 2024:27) menjelaskan bahwa model pembelajaran merupakan suatu rancangan atau pola yang digunakan guru untuk menyusun kurikulum jangka panjang, menyiapkan serta merancang bahan ajar, dan mengarahkan kegiatan pembelajaran di kelas maupun pada lingkungan belajar lainnya

Menurut Ramadhani et al (2023) Model pembelajaran *Reciprocal Teaching* adalah metode yang ditujukan untuk memperbaiki kemampuan membaca. Tujuan dari model ini adalah untuk membimbing siswa dalam membina keterampilan dasar dalam membaca, seperti membuat dugaan, menanyakan hal-hal, melakukan penjelasan, memberikan respons, dan merangkum informasi dari bacaan.

Dalam pembelajaran menulis teks berita, penerapan *Reciprocal Teaching* mendorong siswa untuk saling bertanya, berdiskusi, dan mengklarifikasi informasi sehingga pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran semakin meningkat. Proses tersebut membantu siswa memahami unsur-unsur penulisan, termasuk struktur dan isi teks berita menurut Hawa et al (2024).

Menurut (Hidayat dan Warsa., 2023) yang menyatakan bahwa model *Reciprocal Teaching* menekankan keterlibatan aktif siswa melalui kegiatan memprediksi, bertanya, mengklarifikasi, dan merangkum secara kolaboratif dalam kelompok kecil untuk meningkatkan pemahaman teks secara kritis.

Menulis adalah keterampilan yang rumit karena melibatkan proses berpikir, berimajinasi, serta merangkai ide menjadi tulisan yang jelas dan bermakna. (Wardani & Sanoto, 2024).

Menurut Tarigan (2020), tujuan menulis adalah mengungkapkan pikiran, perasaan, dan pengalaman secara tertulis agar dapat dipahami pembaca dengan jelas, sehingga membentuk komunikasi efektif dan mengasah kemampuan berpikir logis melalui penyusunan ide yang terstruktur.

#### 4. Hasil dan Pembahasan

##### A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang dilakukan di kelas XI IPA SMA Swasta Katolik Mariana Medan pada tahun pembelajaran 2025/2026. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 30 siswa. Desain penelitian yang digunakan adalah *One Group Pretest–Posttest Design*, yaitu penelitian yang hanya menggunakan satu kelas untuk melihat kemampuan siswa sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

Alat yang dipergunakan berupa tes menulis teks berita. *Pretest* dilaksanakan sebelum pembelajaran menggunakan model *Reciprocal Teaching*, sementara *posttest* dilaksanakan setelah model tersebut diterapkan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan desain penelitian tersebut, data yang diperoleh berupa hasil pretest dan posttest siswa. Nilai pretest menunjukkan kemampuan awal siswa dalam menulis teks berita, sedangkan nilai posttest menunjukkan kemampuan siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model *Reciprocal Teaching*.

Selanjutnya, informasi yang sudah dikumpulkan akan diperiksa untuk melihat apakah ada dampak dari penggunaan model *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan siswa dalam menulis berita.

##### 1. Menabulasi Skor *Pretest*

Menabulasi Skor *Pretest* (Variabel X1) Data tentang kemampuan siswa dalam menulis berita sebelum memakai model pembelajaran ditampilkan dalam tabel 1. yang ada di bawah ini:

**Tabel 1. Perolehan Skor Kemampuan Menulis Teks berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching***

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Angel Berlina Situmeang	3	3	3	3	12	60
2.	Aprilita Bulolo	3	3	3	2	11	55
3.	Bagindo	3	4	4	3	14	70
4.	Chika	3	3	2	2	10	50
5.	Clara Br Lumban Tobing	2	2	2	2	8	40
6.	Conegliano Del Veneto	2	3	2	2	9	45
7.	Elsina Br Situmeang	4	4	3	4	15	75
8.	Florenao Siburian	3	4	3	3	13	65
9.	Friska Celsy Olivia	4	3	3	2	12	60
10.	Gracia Sibarani	2	2	3	2	9	45
11.	Hanna Lumban Gaol	3	3	3	3	12	60
12.	Josua Siburian	4	3	3	2	12	60
13.	Joy Cristian Nduru	4	4	3	3	14	70
14.	Mikha Sihombing	4	4	3	4	15	75
15.	Nicola Malau	3	4	3	3	13	65
16.	Novi Napitupulu	3	4	3	2	12	60
17.	Rachel	4	3	3	3	13	65
18.	Revan Pasaribu	3	4	3	3	13	65
19.	Rico Perdosi	3	3	3	3	12	60
20.	Riyan Muthe	3	3	3	3	12	60
21.	Ruben Amos Siberani	3	4	3	3	13	65
22.	Selfiyona Simamora	4	4	4	3	15	75
23.	Selpris Sigiro	4	3	3	3	13	65
24.	Septa br Limbong	3	3	3	3	12	60
25.	Septi Sitorus	4	3	3	3	13	65
26.	Tiann Tampubolon	4	4	4	2	14	70
27.	Tita Aurelia	3	4	3	3	13	65
28.	Vitha Batubara	2	2	2	1	7	35
29.	Wastley Napitupulu	2	2	2	2	8	40
30.	Yosep Tambunan	3	4	3	3	13	65
		<b>Rata-rata = 60,16</b>					

**Keterangan :**

1. Unsur-unsur Teks Berita (5W+1H)
2. Struktur Teks Berita
3. Ciri-ciri Teks Berita
4. Kaidah Kebahasaan Teks Berita
5. Langkah-langkah Menulis Teks Berita

**a. Distribusi Frekuensi Nilai Pretest**

1. Rentang kelas = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$75 - 35 = 40$$

2. Banyaknya kelas =  $1 + (3,3) \log n$   
 $= 1 + (3,3) \log 30$   
 $= 1 + (3,3) \cdot (1,47)$   
 $= 1 + 4,85$   
 $= 5,85$  ( bisa menggunakan 6)

3. Panjang kelas =  $\frac{Rentang}{Banyak\ Kelas} = \frac{40}{6} = 6,6666$  (bisa menggunakan 7)

**Tabel 2. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Sebelum Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching***

No	Interval	F <sub>1</sub>	X <sub>i</sub>	F1.X1	X <sub>1</sub> - $\bar{x}$	(X <sub>1</sub> - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	F <sub>1</sub> (X <sub>1</sub> - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1.	35-41	3	38	114	-22,16	491,0656	1473,1968
2.	42-48	2	45	90	-15,16	229,8256	459,6512
3.	49-55	2	52	104	-8,16	66,5856	133,1712
4.	56-62	9	59	531	-1,16	1,3456	12,1104
5.	63-69	8	66	528	5,84	34,1056	272,8448
6.	70-76	6	73	438	12,84	164,8656	989,1936
Jumlah		30		1805	-27,96	987,7936	3340,1680

Dari Tabel 4.2 selanjutnya dihitung nilai rata-rata, standar Deviasi dan standar eror.

**1. Rata-Rata**

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{1805}{30}$$

$$\bar{x} = 60,16$$

**2. Standar Deviasi**

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

$$= \sqrt{\frac{3340,1680}{30}}$$

$$= \sqrt{111,34}$$

$$= 10,55$$

**3. Standar Error**

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$= \frac{10,55}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{10,55}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{10,55}{5,39}$$

$$= 1,95$$

**4. Varians Variabel**

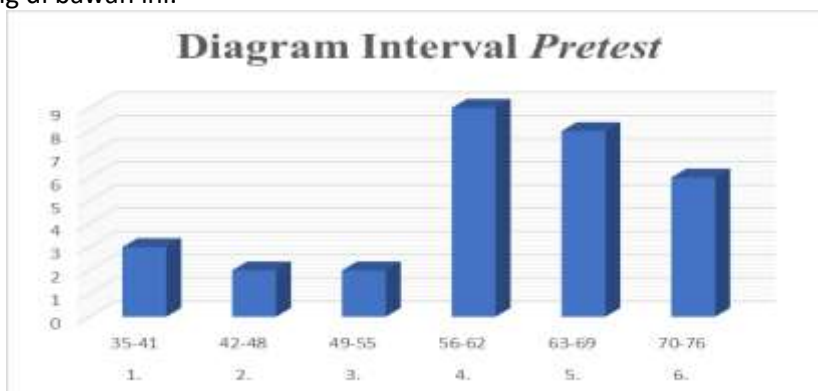
$$\text{Varians} = SD^2$$

$$= (10,55)^2 = 111,34$$

**Tabel 3. Identifikasi Rentang Pretest**

NO	Rentang Nilai	F Absolut	F Relatif
1.	35-41	3	10,00%
2.	42-48	2	6,67%
3.	49-55	2	6,67%
4.	56-62	9	30,00%
5.	63-69	8	26,67%
6.	70-76	6	20,00%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan *Pretest* tersebut dapat digambarkan ke dalam diagram batang di bawah ini.



**Gambar 1. Distribusi Frekuensi untuk Pretest**

Dari gambar diatas, bisa lihat bahwa ada 3 siswa yang mendapatkan nilai antara 35 sampai 41, 2 siswa yang nilainya antara 42 sampai 48, 2 siswa lagi dengan nilai antara 49 sampai 55, 9 siswa yang nilainya antara 56 sampai 62, 8 siswa dengan nilai antara 63 sampai 69, dan 6 siswa yang mendapatkan nilai antara 70 sampai 76

## 2. Menabulasi Skor *posttest*

Menabulasi Skor *posttest* (Variabel X<sub>2</sub>) Kemampuan siswa dalam menulis berita setelah memakai metode pembelajaran ditunjukkan dalam tabel 4.4 berikut ini:

**Tabel 4. Perolehan Skor Kemampuan Menulis Teks berita sesudah Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching***

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai				Skor	Nilai
		1	2	3	4		
1.	Angel Berlina Situmeang	3	3	3	4	13	65
2.	Aprilita Bulolo	4	3	4	4	15	75
3.	Bagindo	5	5	5	3	18	90
4.	Chika	4	4	4	3	15	75
5.	Clara Br Lumban Tobing	3	3	3	4	13	65
6.	Conegliano Del Veneto	4	3	3	3	13	65
7.	Elsina Br Situmeang	5	5	4	3	17	85
8.	Florenao Siburian	4	4	4	4	16	80
9.	Friska Celsy Olivia	4	4	3	3	14	70
10.	Gracia Sibarani	4	3	4	3	14	70
11.	Hanna Lumban Gaol	5	5	3	3	16	80
12.	Josua Siburian	4	4	3	4	15	75
13.	Joy Cristian Nduru	5	4	4	3	16	80
14.	Mikha Sihombing	5	5	4	2	16	80
15.	Nicola Malau	4	3	4	3	14	70
16.	Novi Napitupulu	4	3	4	2	13	65
17.	Rachel	3	4	4	4	15	75
18.	Revan Pasaribu	4	5	3	3	15	75

19.	Rico Perdosi	3	4	4	4	15	75
20.	Riyan Muthe	5	5	4	4	18	90
21.	Ruben Amos Siberani	5	5	4	3	17	85
22.	Selfiyona Simamora	5	5	4	4	18	90
23.	Selpris Sigiro	5	5	4	4	18	90
24.	Septa br Limbong	4	5	4	3	16	80
25.	Septi Sitorus	4	4	3	3	14	70
26.	Tiann Tampubolon	5	4	3	4	16	80
27.	Tita Aurelia	5	5	3	3	16	80
28.	Vitha Batubara	4	3	3	2	12	60
29.	Wastley Napitupulu	3	3	3	3	12	60
30.	Yosep Tambunan	4	4	4	4	16	80
<b>Rata-rata = 77,43</b>							

**Keterangan :**

1. Unsur-unsur Teks Berita (5W+1H)
2. Struktur Teks Berita
3. Ciri-ciri Teks Berita
4. Kaidah Kebahasaan Teks Berita
5. Langkah-langkah Menulis Teks Berita

**a. Distribusi Frekuensi Kemampuan *Posttest***

1. **Rentang kelas = Skor Tertinggi – Skor Terendah**  
 $90 - 60 = 30$
2. **Banyaknya kelas** =  $1 + (3,3) \log n$   
 $= 1 + (3,3) \log 30$   
 $= 1 + (3,3) \cdot (1,47)$   
 $= 1 + 4,85$   
 $= 5,85$  ( bisa menggunakan 6)
3. **Panjang kelas** =  $\frac{Rentang}{Banyak\ Kelas} = \frac{30}{6} = 5$

**Tabel 5. Distribusi Frekuensi Nilai Kemampuan Menulis Teks Berita Setelah Menggunakan Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching***

No	Interval	F <sub>1</sub>	X <sub>i</sub>	F <sub>1</sub> .X <sub>1</sub>	X <sub>1</sub> - $\bar{x}$	(X <sub>1</sub> - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>	F <sub>1</sub> (X <sub>1</sub> - $\bar{x}$ ) <sup>2</sup>
1.	60-64	2	62	124	-15,43	238,0849	476,1698
2.	65-69	4	67	268	-10,43	108,7849	435,1396
3.	70-74	4	72	288	-5,43	29,4849	117,9396
4.	75-79	6	77	462	-0,43	0,1849	1,1094
5.	80-84	8	82	656	4,57	20,8849	167,0792
6.	85-90	6	87,5	525	10,07	111,7249	670,3494
Jumlah		30		2323	-17,08	509,1494	1867,7870

Dari Tabel 5. selanjutnya dihitung nilai rata-rata, standar Deviasi dan standar eror.

**1. Rata-Rata**

$$\bar{x} = \frac{\sum x_i f_i}{\sum f_i}$$

$$\bar{x} = \frac{2323}{30}$$

$$\bar{x} = 77,43$$

**2. Standar Deviasi**

$$SD = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{\sum f_i}}$$

$$= \sqrt{\frac{1867,7870}{30}}$$

$$= \sqrt{62,26} = 7,89$$

3. **Standar Eror**

$$SE_m = \frac{SD}{\sqrt{n-1}}$$

$$= \frac{7,89}{\sqrt{30-1}}$$

$$= \frac{7,89}{\sqrt{29}}$$

$$= \frac{7,89}{5,39}$$

$$= 1,46$$

4. **Varians Variabel**

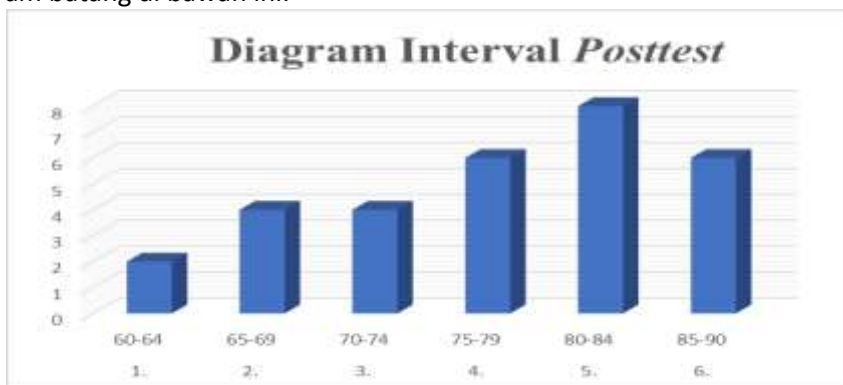
$$\text{Varians} = SD^2$$

$$= (7,89)^2 = 62,26$$

**Tabel 6. Identifikasi Rentang *Posttest***

No	Rentang	F Absolut	F Relatif
1.	60-64	2	6,67%
2.	65-69	4	13,33%
3.	70-74	4	13,33%
4.	75-79	6	20,00%
5.	80-84	8	26,67%
6.	85-90	6	20,00%
<b>Jumlah</b>		<b>30</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel identifikasi kemampuan *posttest* tersebut dapat digambarkan ke dalam diagram batang di bawah ini.



**Gambar 2. Distribusi Frekuensi untuk *Posttest***

Berdasarkan diagram tersebut, dapat dilihat bahwa jumlah siswa pada rentang nilai 60–64 berjumlah 2 orang siswa, rentang 65–69 berjumlah 4 siswa, rentang 70–74 berjumlah 4 orang siswa, rentang 75–79 berjumlah 6 orang siswa, rentang 80–84 berjumlah 8 orang siswa, dan rentang 85-90 berjumlah 6 orang siswa.

**A. Uji Persyaratan Analisis Data**

Salah satu prasyarat penggunaan statistik adalah bahwa distribusi data tiap variabel dalam penelitian harus normal. Analisis dilakukan dengan asumsi bahwa populasi yang diteliti juga berdistribusi normal serta varians antar kelompok membentuk sampel yang seragam. Oleh karena itu, homogenitas menjadi kondisi penting untuk analisis data yang benar.

**1. Uji Normalitas**

Normalitas diuji sebagai prasyarat analisis untuk memastikan bahwa sebaran data tiap variabel mengikuti distribusi normal. Pengujian dilakukan dengan metode Liliefors, dengan ketentuan bahwa apabila nilai  $L_{hitung}$  lebih kecil dari  $L_{tabel}$  pada tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$ , maka asumsi normalitas terpenuhi.

**a. Uji Normalitas Data *Pretest***

Uji Normalitas yang digunakan adalah Uji *Liliefors* dan berikut tabel normalitas *Pretest*

Tabel 7. Uji Normalitas Data Pretest

No	Interval	Xi	F	FKum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	L <sub>hitung</sub>
1	35-41	38	3	3	-2,10	0,4821	0,0179	0,1000	0,0821
2	42-48	45	2	5	-1,43	0,4236	0,0764	0,1666	0,0902
3	49-55	52	2	7	-0,77	0,2794	0,2206	0,2333	0,0127
4	56-62	59	9	16	-0,10	0,0396	0,4604	0,5333	0,0729
5	63-69	66	8	24	0,55	0,2088	0,7088	0,8000	0,0912
6	70-75	73	6	30	1,21	0,3869	0,8869	1,0000	0,1131

$L_{hitung} = 0,113$

$L_{tabel} = 0,161$

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Diketahui rata-rata = 60,16

Standar Deviasi = 10,55

1. Bilangan Baku Zi

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{38 - 60,16}{10,55}$$

$Z_i = -2,10$  (demikian seterusnya)

2.  $F(Z_i) = 0,5 - 0,4821 = 0,0179$  (lihat pada table distribusi normal) Jika mines maka dikurang dan jika positif maka ditambah

3.  $S(Z_i)$

$$S(Z_i) = \frac{FKum}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{3}{30} = 0,1000 \text{ (demikian selanjutnya)}$$

4. Menghitung nilai L

$L = F(Z_i) - S(Z_i)$

$L = 0,0179 - 0,1000$

$L = 0,0821$  (demikian seterusnya)

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *Liliefors* diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,113$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah sampel 30 siswa. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

b. Uji Normalitas Data Posttest

Uji normalitas yang digunakan adalah Uji *Liliefors* dan berikut tabel normalitas *Posttest*.

Tabel 8. Uji Normalitas Data Posttest

No	Interval	Xi	F	FKum	Zi	Tabel Z	F(Zi)	S(Zi)	L <sub>hitung</sub>
1	60-64	62	2	2	-1,95	0,4744	0,0256	0,0666	0,0410
2	65-69	67	4	6	-1,32	0,4066	0,0934	0,2000	0,1066
3	70-74	72	4	10	-0,68	0,2518	0,2482	0,3333	0,0851
4	75-79	77	6	16	-0,05	0,0199	0,4801	0,5333	0,0532
5	80-84	82	8	24	0,57	0,2157	0,7157	0,8000	0,0843
6	85-90	87,5	6	30	1,27	0,3980	0,8980	1,0000	0,1020

$L_{hitung} = 0,106$

$L_{tabel} = 0,161$

$L_{hitung} < L_{tabel}$  maka data berdistribusi normal

Diketahui rata-rata = 77,43

Standar Deviasi = 7,89

1. **Bilangan Baku Zi**

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{s}$$

$$Z_i = \frac{62 - 77,43}{7,89}$$

$Z_i = -1,95$  (demikian seterusnya)

2.  $F(Z_i) = 0,5 - 0,4744 = 0,0256$  (lihat pada table distribusi normal) Jika mines maka dikurang dan jika positif maka ditambah

3. **S(Zi)**

$$S(Z_i) = \frac{FKum_{\square}}{n}$$

$$S(Z_i) = \frac{2_{\square}}{30} = 0,0666 \text{ (demikian selanjutnya)}$$

1. **Menghitung nilai L**

$$L = F(Z_i) - S(Z_i)$$

$$L = 0,0256 - 0,0666$$

$$L = 0,0410$$

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas *Liliefors* diperoleh nilai  $L_{hitung} = 0,106$  dan  $L_{tabel} = 0,161$  pada taraf signifikan 0,05 dengan jumlah sampel 30 siswa. Karena  $L_{hitung} < L_{tabel}$ , Jadi, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memiliki distribusi normal.

2. **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memeriksa apakah variasi data yang tersedia seragam atau tidak. Rumus yang digunakan Adalah :

$$S_2^1 = \text{Varians terbesar}$$

$$S_2^2 = \text{Varians terkecil}$$

Maka :

a. **Varians**  $S_2^1 = (10,55)^2 = 111,34$

b. **Varians**  $S_2^2 = (7,89)^2 = 62,26$

$$F_{hitung} = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

$$F_{hitung} = \frac{111,34}{62,26}$$

$$F_{hitung} = 1,78$$

$F_{tabel}$  = di hitung melalui interpolasi

Harga  $F_{tabel} \alpha = 0.05$

Dari perhitungan tersebut diperoleh  $F_{hitung} = 1,47$  dan dari tabel distribusi F dengan DK pembilang  $p = 30 - 1 = 29$  , DK penyebut  $30 - 1 = 29$  serta tingkat signifikansi  $\alpha = 0,05$  . Berdasarkan tabel yang tersedia, nilai  $F_{tabel}$  pada kolom DK pembilang =15 dan baris DK penyebut = 29. Maka hasilnya adalah  $F_{hitung} < F_{tabel} (1,78 < 2,03)$  berarti data *pretest* dan *posttest* yaitu homogen.

3. **Uji Hipotesis**

Berdasarkan studi tentang normalitas dan keseragaman yang menunjukkan bahwa data dan penelitian ini memiliki distribusi normal serta variasi populasi yang seragam, kemudian dilakukan pengujian hipotesis dengan uji "t" menggunakan rumus berikut:

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}} \text{ dengan } s^2 = \frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Mencari

$$s^2 = \frac{(n_1-1)s_1^2 + (n_2-1)s_2^2}{n_1+n_2-2}$$

$$s^2 = \frac{(30-1)111,34 + (30-1)62,26}{30+30-2}$$

$$s^2 = \frac{(29)111,34 + (29)62,26}{58}$$

$$s^2 = \frac{3228,86 + 1805,54}{58}$$

$$s^2 = \frac{5034,4}{58}$$

$$s^2 = 86,8$$

$$s = 9,31$$

Setelah mencari  $s^2$ , maka selanjutnya mencari penghitungan nilai Uji-t

$$t_{hitung} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77,43 - 60,16}{9,31 \sqrt{\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{77,43 - 60,16}{9,31 \sqrt{\left(\frac{1}{30} + \frac{1}{30}\right)}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,27}{9,31 \sqrt{0,066}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,27}{9,31 \sqrt{0,066}}$$

$$t_{hitung} = \frac{17,27}{2,3927}$$

$$t_{hitung} = 7,218$$

Menurut hasil perhitungan uji hipotesis di peroleh nilai  $T_{hitung} = 7,218$ . Selanjutnya nilai tersebut dibandingkan dengan  $T_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan  $df = (n_1 + n_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$ , sehingga diperoleh  $T_{tabel} = 1,671$ . Karena  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $7,218 > 1,671$ ), maka hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa.

## B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh model pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks berita di SMA Swasta Katolik Mariana Medan. Penelitian ini melibatkan 30 siswa kelas XI sebagai sampel penelitian. Data penelitian diperoleh dari hasil pretest (tes awal) serta posttest (tes akhir) untuk melihat sejauh mana peningkatan kemampuan menulis teks berita siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran tersebut.

Menurut hasil penelitian dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, penggunaan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan, terbukti dari peningkatan kualitas tulisan siswa pada setiap aspek penilaian yang ditetapkan.

### 1. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Sebelum Menggunakan Model *Reciprocal Teaching*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas, nilai yang diraih siswa sangat bervariasi, dengan nilai terendah 35 dan nilai tertinggi 75 serta standar deviasi 10,55. Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan siswa dalam menulis teks peristiwa terkini masih berada pada tingkat cukup dan belum mencapai hasil yang optimal.

Berdasarkan hasil penilaian setiap aspek kemampuan siswa masih tergolong rata-rata. Pada unsur teks berita diperoleh skor rata-rata sebesar 62,6%, aspek struktur sebesar 61,3%, aspek ciri-ciri teks berita sebesar 58,6%, dan aspek kaidah kebahasaan sebesar 58%. Angka

tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih berada pada kategori cukup, bahkan mendekati kategori rendah pada beberapa aspek. Hal ini menunjukkan bahwa siswa belum mampu menulis artikel berita secara maksimal baik dari segi isi, tata letak, dan penggunaan bahasa.

Jika dikaitkan dengan kondisi lapangan, hasil ini menunjukkan bahwa siswa masih kesulitan mengidentifikasi topik dan mengembangkan ide, sehingga isi tulisannya tidak jelas dan kurang terarah. Selain itu, mahasiswa sering kali menulis artikel yang kurang logis, konsisten, dan menggunakan bahasa yang tidak beraturan. Kurangnya inisiatif siswa dalam belajar dan model pembelajaran tradisional juga menjadi faktor yang mempengaruhi buruknya kemampuan menulis siswa. Oleh karena itu, kemampuan menulis teks topikal siswa sebelum menggunakan model *Reciprocal Teaching* masih belum optimal dan perlu ditingkatkan.

## **2. Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa Sesudah Menggunakan Model *Reciprocal Teaching***

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di kelas, nilai yang diraih siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan sebelum perlakuan, dengan nilai terendah sebesar 60 dan nilai tertinggi sebesar 90 serta standar deviasi sebesar 7,89. Dibandingkan dengan kondisi awal mengalami peningkatan sebesar 28,70%, hal ini menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks kekinian siswa sudah berkembang cukup tinggi dan sudah berada pada taraf baik..

kemampuan siswa dalam menulis secara logis, runtut, dan mematuhi kaidah bahasa, pada kondisi awal siswa masih menemui berbagai kendala yang teridentifikasi. Siswa kesulitan mengidentifikasi topik dan mengembangkan ide, sehingga isi tulisan tidak jelas dan tidak terarah. Selain itu, siswa belum dapat menyusun isi berita secara runtut karena belum memahami cara menghubungkan bagian-bagian artikel secara sistematis. Penggunaan bahasa yang tidak tepat juga menyebabkan siswa salah menulis dengan kaidah bahasa. Keadaan ini diperburuk dengan rendahnya aktivitas akademik siswa dan penggunaan model pembelajaran konvensional yang membuat siswa kurang aktif terlibat dalam proses menulis..

Setelah penerapan model *Reciprocal Teaching*, kemampuan siswa dalam menulis teks peristiwa terkini mengalami perubahan yang signifikan. Siswa mulai mampu mengidentifikasi topik dengan lebih jelas, mengembangkan ide secara lebih fokus, dan mengatur konten tertulis secara berurutan. Artikel yang dihasilkan menjadi lebih logis karena setiap bagian saling terhubung dan membentuk alur yang jelas. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan dalam penggunaan bahasa, sehingga tulisan mereka lebih sesuai dengan kaidah kebahasaan dan lebih mudah dipahami.

Perubahan ini tidak terlepas dari pemahaman siswa terhadap materi penulisan teks berita sebagaimana dijelaskan dalam kajian teori. Dalam hal unsur teks berita, siswa diharapkan dapat merangkai informasi dengan menggunakan pola 5W+1H (apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana). Kelengkapan unsur tersebut membantu siswa menyajikan isi tulisan secara jelas dan terus menerus. Sedangkan pada aspek struktur teks berita, siswa harus menata tulisan secara berurutan, dimulai dari judul, teras, hingga tubuh berita. Pada aspek struktur teks berita, siswa harus menyusun tulisan secara sistematis mulai dari judul, teras berita, hingga tubuh berita. Struktur ini berfungsi sebagai kerangka yang membantu siswa dalam menyusun tulisan secara runtut dan logis. Pada aspek ciri-ciri teks berita, siswa diarahkan untuk menulis berdasarkan fakta, bersifat aktual, dan objektif, sehingga isi tulisan sesuai dengan kenyataan dan tidak menyimpang. Dalam hal kaidah bahasa, siswa harus menerapkan bahasa yang tepat dan benar, termasuk menyusun kalimat yang efektif, memakai kata baku, serta menempatkan tanda baca secara tepat supaya tulisan menjadi jelas dan mudah dipahami.

Penerapan model *Reciprocal Teaching* juga memberikan dampak terhadap meningkatnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Siswa tidak lagi hanya menerima materi, tetapi terlibat aktif dalam memahami, mengolah, dan menyampaikan kembali informasi yang diperoleh. Hal ini membantu siswa dalam membangun pemahaman yang lebih baik terhadap materi penulisan teks berita, sehingga mereka mampu menerapkannya dalam

kegiatan menulis. Dengan demikian, permasalahan yang sebelumnya muncul, seperti kesulitan mengembangkan ide, tulisan yang tidak runtut, serta penggunaan bahasa yang kurang tepat, dapat diatasi secara bertahap.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan kapasitas ini terlihat pada seluruh aspek penilaian. Pada aspek unsur teks berita rata-rata skornya mencapai 3,93 atau 78,6%, pada aspek struktur mencapai 3,86 atau 77,3%, pada aspek ciri-ciri teks berita mencapai 3,80 atau 76%, dan pada aspek kaidah kebahasaan mencapai 3,86 atau 77,3%, semuanya dalam kategori baik. Hal ini menunjukkan bahwa siswa lebih mampu menulis artikel berita ditinjau dari kelengkapan isi, urutan penyajian, relevansi dengan kenyataan dan penggunaan bahasa yang tepat.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kemampuan siswa dalam menghasilkan tulisan yang logis, runtut, dan sesuai kaidah bahasa mengalami peningkatan yang signifikan setelah menggunakan model *Reciprocal Teaching*. Peningkatan ini tidak hanya menunjukkan keberhasilan dalam aspek hasil belajar, tetapi juga menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan mampu mengatasi berbagai permasalahan yang sebelumnya dialami siswa, sehingga kemampuan menulis teks berita siswa menjadi lebih sistematis, jelas, dan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang diharapkan.

### 3. Pengaruh Model Pembelajaran *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan, model pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan siswa dalam menulis teks peristiwa terkini. Hal ini terlihat pada nilai rata-rata siswa yang meningkat dari 60,16 atau 60,16% pada pre-test menjadi 77,43 atau 77,43% pada post-test, atau meningkat sebesar 28,70%. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa kemampuan menulis teks peristiwa terkini siswa berkembang cukup tinggi setelah diterapkannya model pembelajaran ini. Pengaruh tersebut didukung oleh hasil pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung} = 7,218$  lebih besar dari pada  $t_{tabel} = 1,671$  pada taraf signifikan 0,05. Oleh karena itu hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan model pembelajaran interaktif terhadap kemampuan siswa menulis teks peristiwa terkini. Hasil tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran yang digunakan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa.

Pengaruh tersebut terkait erat dengan pelaksanaan empat strategi inti dalam model *Reciprocal Teaching*, yaitu memprediksi, mengajukan pertanyaan, memperjelas, dan menyimpulkan. Strategi-strategi ini mendorong siswa agar berperan aktif dalam proses belajar, sehingga mereka tidak hanya menerima informasi, melainkan juga memahami dan memprosesnya sebelum dituangkan ke dalam tulisan. Dari keempat strategi tersebut, kegiatan **merangkum (*summarizing*)** memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan kemampuan menulis siswa. Melalui kegiatan merangkum, siswa dilatih untuk menyusun kembali informasi yang telah diperoleh menjadi bentuk yang lebih ringkas, jelas, dan terstruktur. Proses merangkum membantu siswa dalam mengidentifikasi ide pokok, memilih informasi yang penting, serta menyusun urutan informasi secara logis. Dengan demikian, siswa menjadi lebih mudah dalam mengembangkan ide dan menyusun tulisan secara runtut. Siswa tidak lagi menulis secara acak, tetapi sudah mampu menyusun isi berita sesuai dengan alur yang jelas dan sistematis.

Hal tersebut juga terlihat dari hasil penilaian pada setiap aspek. Pada aspek unsur teks berita diperoleh rata-rata tertinggi yaitu 78,6%, yang menunjukkan bahwa siswa paling banyak memperoleh nilai pada aspek ini. Hal ini karena siswa lebih mudah memahami dan menyusun unsur 5W+1H, sehingga isi berita menjadi lebih lengkap dan runtut. Sementara itu, aspek struktur memperoleh rata-rata 77,3%, ciri-ciri teks berita 76%, dan kaidah kebahasaan 77,3%, yang seluruhnya berada pada kategori baik.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Reciprocal Teaching* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan menulis teks peristiwa terkini siswa. Hal ini tercermin dari peningkatan hasil belajar, hasil uji hipotesis serta seluruh aspek penilaian sehingga kemampuan menulis siswa menjadi lebih baik, koheren, dan konsisten dengan peraturan yang berlaku.

## 5. Kesimpulan

Dari analisis data yang diperoleh dalam penelitian, dapat disimpulkan hal-hal berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI di SMA Swasta Katolik Mariana Medan dalam menulis berita sebelum penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* tergolong tidak memuaskan. Ini disebabkan karena nilai rata-rata mereka dalam menulis teks berita sebelum penggunaan model ini mencapai 60,16 dengan standar deviasi sebesar 10,55.
2. Kemampuan siswa kelas XI SMA Swasta Katolik Mariana Medan dalam menulis berita setelah menerapkan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* berada pada kategori yang baik. Hal ini ditunjukkan oleh nilai rata-rata kemampuan menulis teks berita setelah menggunakan metode *Reciprocal Teaching* yang mencapai 77,43 dengan standar deviasi sebesar 7,89.
3. Penerapan metode pembelajaran *Reciprocal Teaching* memberikan dampak yang baik terhadap keterampilan menulis berita para siswa kelas XI di SMA Swasta Katolik Mariana Medan. Dampak positif ini terlihat dari peningkatan skor yang diraih siswa sebelum dan sesudah penerapan model *Reciprocal Teaching*, dan juga dikonfirmasi dengan hasil uji hipotesis di mana  $t_{hitung} > t_{tabel} = (7,218 > 1,671)$ .

## References

- Arifin, M., Umar, M., & Siregar, A. H. (2024). Model-Model Pembelajaran di Era 4.0 dan Disrupsi dalam Implementasi. 06(02), 11110–11119.
- Arinie, S., & Azmah, N. (2025). Komponen Modul Ajar Dan Manfaatnya Bagi Guru Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran di Abad 21. 3, 291–297.
- Aris Shoimin. (2017). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Az-Zahra & Faelasup, (2025) Optimalisasi Pembelajaran Efektif : Kajian Konsep, 04(1).
- Burhanuddin, & A. (2018). Keefektifan *Reciprocal Teaching* dalam Membaca Pemahaman Siswa SMA". 2(1), 45–54.
- Djumingin, S. (2018). *Rubrik Penilaian Berbasis Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. [https://eprints.unm.ac.id/8531/3/BUKU\\_RUBRIK\\_UTUH.pdf](https://eprints.unm.ac.id/8531/3/BUKU_RUBRIK_UTUH.pdf)
- Hawa, A. M., Putra, L. V., Suryani, E., Yuni, K., Rizqi, H. Y., & Waluyo, U. N. (2024). Efektivitas Model *Reciprocal Teaching* untuk Meningkatkan Pembelajaran Bahasa Indonesia (Elementary School Education). 8(1), 52–60.
- Hidayat, M., & Warsa, A. (2023). Penerapan model pembelajaran *Reciprocal Teaching* untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa. *AT-Taksis: Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 85–94. <https://jurnal.staiskutim.ac.id/index.php/AT-Taksis/article/view/264>
- Hendrisman, H., & Yanis, R. (2022). Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* terhadap Keterampilan Menulis Teks Cerita Fantasi. *Jurnal KIBASP (Kajian Bahasa, Sastra dan Pengajaran)*, 6(1), 19-30.
- Intan, N., Abdul, S., Fbs, P., & Negeri, U. (2025). Pembelajaran Menulis Teks Berita dengan Metode Project Based Learning Berbantu Media Padlet bagi Siswa Kelas VII. 10.
- Lase, J. H., Amal, N., Harefa, J., & Ndruru, M. (2025). "Pengaruh Penggunaan Model *Reciprocal Teaching* terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Wonggeduku".
- Lovita, I. D., Muslihin, H. Y., & Indihadi, D. (2023). Analisis Keterampilan Menulis Siswa Sekolah Dasar dalam Tahapan Menulis Tompkins Melalui Model Think Talk Write. 6, 5951–5955.
- Marwati, H., & Waskitaniatyas, K. (2021). *Cerdas cergas berbahasa dan bersastra Indonesia*

- untuk SMA/SMK kelas XI. Jakarta: Pusat Perbukuan, Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- Maula, A. I., Rati, C. R., Nirwana, S., Jannah, S. I., & Amilia, F. (2024). *Pembelajaran teks berita bermuatan kearifan lokal*. Malang: PT Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Ngalim Purwanto. (2022). *Psikologi dan Bimbingan Kependidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sandra Ayu Lestari, P., Teaching, R., & Meningkatkan, U. (2022). "Penggunaan Model Reciprocal Teaching terhadap Kemampuan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi pada Siswa Kelas X IPA 2 SMA Negeri 1 Wonggeduku". 4, 431–437.
- Ramadhani, H., Sari, D. M., Putri, A., Pandiangan, B., Model, R., & Artikel, I. (2023). Pengaruh Model Reciprocal Teaching Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca. 01(01).
- Sari, A. P., Fatimah, W., & Alam, S. (2023). Pengaruh Reciprocal Teaching Terhadap Kemampuan Berpikir. 10(2), 89-97.
- Simanjuntak, H., Saragih, A. F., & Panggabean, S. (2023). Hubungan Penguasaan Struktur Kalimat Dengan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi Siswa SMP Negeri 14 Medan. 3, 480–490.
- Simanjuntak, H., Sigalingging, D., & Jamaluddin, P. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Think-Talk-Write ( TTW ) terhadap Kemampuan Menulis Teks Berita Siswa-Siswi Kelas VIII SMP Negeri 2 Tanjung Morawa. 1(1).
- Simanjuntak, H., Simanjuntak, LE, & Tambunan, C. A. (2022). Meningkatkan Mutu Pendidikan Melalui Kegiatan Bimbingan Belajar Gratis di Desa Banua Huta Kecamatan Sigumpar Kabupaten Toba, Sumatra Utara. 2006.
- Simanjuntak Harlen. (2024). *Pembelajaran Yang Menyenangkan*. Jorong Pale, Sijunjung : Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim.
- Simaremare, J. A, Hutauruk, R. S., & Simanjuntak, H. (2024) Pengaruh Penggunaan Media Motion Graphic Terhadap Kemampuan Menulis. Teks Deskriptif Kelas VII SMP Swasta HKBP Sidorame Medan 2023/2024. 3, 4675-4684.
- Sudjana, S. (2016). *Metode Statistika*. Pt. Tarsito Bandung.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Tanjung, H. R., Harahap, S. M., Pendidikan, F., Sosial, I., & Bahasa, D. (2024). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Terhadap Keterampilan Membaca Teks Berita Kelas XI Negeri 1 Angkola Timur. 9(1), 1-12.
- Tarigan, H.G. (2020). *Menulis sebagai suatu proses kreatif*. Bandung: Angkasa.
- Wardani, G. A., & Sanoto, H. (2024). Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan PBL. di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 8(3), <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i3.7845>.
- Widiastuti, I., Makassar, U. N., Daeng, J., & Raya, T. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Reciprocal Teaching Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Menulis Teks Berita Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Bone-Bone.